

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN YANG  
MENGKONSUMSI SEDIAAN FARMASI PCC (*PARACETAMOL CAFFEIN  
CARISOPRODOL*) YANG TELAH DICABUT IZIN EDAR TETAPI MASIH  
DIPERJUALBELIKAN SECARA BEBAS**

Nama: Viny Christiana Alia  
Jurusan/Program Studi: Ilmu Hukum  
Pembimbing :  
Dr. J.M Atik Krustiyati, S.H., M.S dan Suhariwanto, S.H., M.Hum

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang sediaan farmasi PCC (*PARACETAMOL CAFFEIN CARISOPRODOL*) yang sudah dicabut izin edarnya sejak tahun 2013 oleh BPOM tetapi masih diproduksi dan diedarkan oleh PT SS. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa konsumen yang mengkonsumsi sediaan farmasi PCC mendapatkan perlindungan hukum dan konsumen dapat menuntut ganti kerugian atas dasar perbuatan melawan hukum serta pemerintah wajib memperketat pengawasan dan mengontrol setiap tindakan pelaku usaha dari memproduksi hingga mengedarkan barang ke masyarakat.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Perlindungan Konsumen.

LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS THAT CONSUME PCC  
PHARMACEUTICAL PREPARATION (PARACETAMOL CAFFEIN  
CARISOPRODOL) THAT HAVE BEEN SPLITTED BY EDAR PERMISSION  
BUT ARE STILL SOLD FOR FREE

Name: Viny Christiana Alia  
Dicipline/Studie Programme: Legal Studie  
Contributor:  
Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S and Suhariwanto, S.H., M.S

ABSTRACT

This thesis discusses the pharmaceutical preparation of PCC (PARACETAMOL CAFFEIN CARISOPRODOL) which has been revoked since 2013 by BPOM but is still produced and circulated by PT SS. The results of this study suggest that consumers who consume PCC pharmaceutical preparations get legal protection and consumers can sue for damages on the basis of unlawful acts and the government must tighten supervision and control of every action of business actors from producing to distributing goods to the public.

Keywords: legal protection, consumer protection